

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap perilaku swamedikasi demam dengan pengobatan sirup pada anak menggunakan obat parasetamol, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan swamedikasi demam pada orang tua menggunakan obat parasetamol di Kelurahan Cipadung Kidul Kota Bandung diketahui berdasarkan pengisian kuesioner. 100 orang, 7 orang (7%) memiliki pengetahuan yang rendah, 20 orang (20%) memiliki pengetahuan yang sedang dan 73 orang sisanya (73%) memiliki pengetahuan yang tinggi.
2. Tingkat perilaku swamedikasi demam pada orang tua menggunakan obat parasetamol di Kelurahan Cipadung Kidul Kota Bandung diketahui berdasarkan pengisian kuesioner 100 orang, 20 orang (20%) memiliki perilaku dengan kategori cukup, dan 80 orang (80%) memiliki perilaku dengan kategori sangat baik.
3. Hasil uji diperoleh nilai p value sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$ yang menyatakan H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat perilaku di Kelurahan Cipadung Kidul Kota Bandung. Dan untuk nilai koefisien korelasi yaitu 0.327 yang artinya antara dua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat antara variabel pengetahuan dengan perilaku

6.2 Saran

1. Orang tua agar mendapatkan informasi tentang pengobatan demam pada anak yang benar dari sumber yang bisa dipercaya dalam hal ini petugas tenaga kefarmasian dan media online agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan swamedikasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian dengan permasalahan yang sama dan menambah variabel lain yang berhubungan dengan swamedikasi obat sirup paracetamol